

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam yang telah peneliti lakukan di Kementerian Pertahanan dimana kebijakan strategi politik itu diambil dan penelitian di kantor Anggota Komisi I DPR RI yang bernama Rizki Aulia Rahman Makusumah yang dimana Komisi I DPR RI merupakan mitra kerja dari Kementerian Pertahanan dan di Kepulauan Natuna yang merupakan wilayah lokasi konflik yang terjadi dan hasil dari wawancara tersebut peneliti validitas dengan mewawancarai informan triangulasi yang merupakan seorang Peneliti HAM dan Sektor Keamanan di SETARA Institute for Democracy and Peace. Salah satu NGO yang *concern* pada advokasi dan riset pada isu-isu HAM dan Demokrasi termasuk di dalamnya isu Keamanan dan Pertahanan.

Dari hasil yang telah peneliti peroleh dengan itu peneliti menyimpulkan bahwa bentuk strategi politik yang Kementerian Pertahanan ambil untuk merespon konflik yang terjadi di Laut Natuna Utara dengan menggunakan teori pilihan rasional dan teori permainan bahwa dapat disimpulkan bahwa strategi politik Kementerian Pertahanan Indonesia pada periode 2019-2022 untuk mengatasi konflik di Laut Natuna Utara cukup efektif. Kementerian Pertahanan tidak mengakui adanya konflik dengan China karena wilayah tersebut secara sah milik Indonesia sesuai hukum internasional.

Kemenhan juga menggunakan nama Laut Natuna Utara untuk menguatkan identitas negara dan mengirimkan kapal perang untuk menghalau *coast guard*

China yang membuat takut nelayan setempat. Selain itu, Indonesia bekerja sama dengan Vietnam untuk menyepakati batas kontinen dalam upaya untuk menghindari konflik yang berkelanjutan dengan claimant states. Dengan demikian, strategi politik Kementerian Pertahanan ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia berupaya untuk mempertahankan integritas wilayah dan melindungi nelayan setempat melalui pengiriman kapal perang ke perairan Laut Natuna Utara

Strategi-strategi tersebut diambil oleh kementerian Pertahanan untuk mengatasi konflik yang terjadi di Laut Natuna Utara dan sebagai hasilnya berdasarkan pemaparan dari Prof Hikmahanto Juwana mengatakan strategi politik yang diambil oleh Kementerian Pertahanan memengaruhi kebijakan yang diambil oleh China di Laut Natuna Utara tersebut.

Menjauk pada teori pilihan rasional dalam *game theory* bisa dikatakan pemerintah Indonesia mengambil langkah yang paling tepat dan paling rasional dengan mengatakan tidak memiliki konflik dengan China supaya tidak memberikan ruang untuk China melakukan diplomasi atau negosiasi dalam bentuk apapun untuk mengklaim wilayah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penemuan maka kementerian Pertahanan telah melakukan strategi politik yang sangat baik untuk merespon konflik yang terjadi di Laut Natuna Utara, saran peneliti untuk meningkatkan strategi menjadi lebih baik maka kementerian Pertahanan harus mempertimbangkan untuk mengirim komponen cadangan yang berada dibawah kementerian Pertahanan untuk menjadi



nelayan di Laut Natuna Utara sama seperti yang disarankan oleh Prof Hikmahanto jika perlu nelayan tersebut digaji untuk membanjiri wilayah tersebut, selain itu juga kementerian Pertahanan bisa bekerjasama dengan kementerian kelautan dan perikanan untuk membeli kapal-kapal besar bagi KOMCAD yang dikirim untuk menjadi nelayan di Laut Natuna Utara karena wilayah yang luas dan jauh butuh kapal besar untuk menangkap ikan karena selain kementerian mengamankan wilayah tersebut dengan menangkap pencuri ada baiknya kementerian mengerahkan KOMCAD untuk menjadi nelayan dan memanfaatkan sumber daya alam yang sangat kaya di wilayah tersebut, selain itu beberapa saran dari peneliti juga sebagai berikut:

- Peningkatan keamanan militer: Kementerian Pertahanan dapat meningkatkan keamanan militer di Laut Natuna Utara dengan menambah jumlah pasukan dan peralatan militer yang ada di sana.
- Koordinasi dengan negara-negara tetangga: Kementerian Pertahanan dapat bekerja sama dengan negara-negara tetangga untuk memastikan bahwa Laut Natuna Utara tetap stabil dan bebas dari konflik.
- Meningkatkan kerjasama ekonomi: Kementerian Pertahanan dapat bekerja sama dengan sektor swasta dan pemerintah untuk meningkatkan kerjasama ekonomi dan mempromosikan pembangunan ekonomi di Laut Natuna Utara.
- Memperkuat diplomasi: Kementerian Pertahanan dapat memperkuat diplomasi dengan negara-negara tetangga dan negara lain yang berkepentingan untuk memastikan bahwa konflik di Laut Natuna Utara dapat dicegah atau diselesaikan dengan damai.



- Pemantauan dan survei: Kementerian Pertahanan dapat memantau dan melakukan survei secara berkala untuk memastikan bahwa situasi di Laut Natuna Utara tetap stabil dan bebas dari konflik.

Dengan saran itu, diharapkan kemenhan menerapkan strategi politik dan kebijakan sesuai dengan teori pilihan rasional dan teori permainan supaya kementerian Pertahanan membuat lebih banyak peluang untuk memenangkan permainan atas konflik yang terjadi dengan China di LNU.

Demikian kesimpulan dan saran dari peneliti, Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang strategi politik Kementerian Pertahanan Indonesia dalam mengatasi konflik di Laut Natuna Utara dan memberikan dasar untuk pengembangan strategi yang lebih baik di masa yang akan datang. Dengan demikian ini adalah akhir dari penelitian ini. Terima kasih telah membaca dan semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

